DAFTAR PUSTAKA

Adnyana. 2011. Aplikasi Anjuran Pemupukan Tanaman Kopi Berbasis Uji Tanah Di Desa Bongancina Kabupaten Buleleng. *Udayana Mengabdi*. 10 (2):64-66

Amarita W., Hapsari A., Harni R., Hasibuan A., Indriati G., Khaeraty, Samsudin, Soesanthy F., dan Tauifq E. 2015. *Teknologi Pengendalian Hama Dan Penyakit Tanaman Kopi*. IAARD PRESS. Jakarta

Andriyani R. 2016. *Daya Insektisida, Jenis, dan Struktur Isolat Murni Ekstrak Polar Serbuk Daun Gamal (Gliricidia Maculata Hbr.) Terhadap Kutu Putih (Planococcus Minor Maskell) pada Tanaman Kakao (Theobroma Cacao L.).* Thesis. Universitas Lampung

Aris. M. 2018. *Teknik Budidaya dan Produksi Tanaman Kopi Arabika (Coffea arabica L.) di Desa Labbo Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng*. Skripsi. Universitas Hasanuddin.

BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Tana Toraja. 2015. *Produksi (ton) Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Toraja, 2011-2015*

Budiman H. 2012. *Prospek Tinggi Bertanam Kopi*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta

Direktorat Jenderal Perkebunan, 2014. *Pedoman Teknis Budidaya Kopi (Good Agriculture Practices / GAP ON COFFEE).* Departemen Pertanian Republik Indonesia. Jakarta.

Direktorat Jenderal Perkebunan. 2017. *Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Kopi 2015-2017*. Jakarta

Erdiansyah, N.P., dan Yusianto. 2012. Hubungan Intensitas Cahaya di Kebun Dengan Profil Cita Rasa dan Kadar Kafein Beberapa Klon Kopi Arabika. *Pelita Perkebunan*. 28(1) : 14-22.

Fauzi E. P. 2019. Kedai Kopi Dan Komunitas Seni Sebagai Wujud Ruang Publik. *Modern. Jurnalisa*. (5)1

Firmansyah M. A. 2015. *Rekomendasi Pemupukan Umum Karet, Kelapa Sawit, Kopi dan Kakao*. Peneliti di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Kalimantan Tengah

2009. *Respon Pertumbuhan Dan Produksi Gamal (Gliricidia Sepium) gan Diameter Batang yang Berbeda pada Lahan Pasca Tambang Semen Indocement Tunggal Prakasa*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor

Optimization Software:
www.balesio.com

Heriadi S. 2017. *Pengaruh Tingkat Naungan Terhadap Pertumbuhan Bibit Kopi Arabika (Coffea Arabica L.).* Skripsi. Universitas Andalas

Hidayat J. 2002. *Informasi singkat benih (Parasieranthes falcaria L.) Nielsen).* Direktorat Perbenihan Tanaman Hutan. Bandung.

Irawan P. 2007. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif untuk Ilmu Sosial, DIA* Fakultas Ilmu Ssosial dan Ilmu Politik. Universitas Indonesia.

Kahpi A. 2017. Budidaya Dan Produksi Kopi Di Sulawesi Bagian Selatan Pada Abad Ke-19. *Lensa Budaya*. 12 (1):13-26.

Kenedy J., dan Ningrum A. 2013. *Efikasi Herbisida Ametrin Untuk Mengendalikan Gulma Pada Pertanaman Tebu (Saccharum officinarum L.) Lahan Kering*. Skipsi. Universitas Lampung.

Khalif U., Kusuma Z., dan Rahayu S. 2014. Pengaruh Penanaman Sengon (*Paraserianthes falcataria*) Terhadap Kandungan C dan N Tanah di Desa Slamparejo, Jabung, Malang. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*. (1) 1:9-15

Kon H. S. 2018. *Pengaruh Lama Fermentasi Pupuk Cair Daun Gamal (Gliricidia sepium) dengan Penambahan Bioaktivator EM4 dan Tetes Tebu Terhadap Kandungan N-Total dan Rasio C/N*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma

Martini E. dan Hulupi R. 2013. *Budi Daya dan PemeliharaanTanaman Kopi di Kebun Campur. Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Indonesia*. Bogor

Matta D., F. M., C.P., Ronchi, M., Maestri, and R. S. Barros. 2007. Ecophysiology of coffea growth and production. Braz. J. *Plant Physiol*. 19 (4):485 - 510.

Muljana. 2006. *Bercocok Tanam Kopi*. Aneka Ilmu. Semarang

Najiyati S., dan Danarti, 1997. *Budidaya Kopi dan Pengolahan Pasca Panen*. Jakarta : Penebar Swadaya

Nasaruddin. 2009. *Kakao Budidaya dan Beberapa Aspek Fisiologisny*a. Yayasan Forest Indonesia, Jakarta.

Nugroho, 2009. *Jenis Tanaman Penaung untuk Tanaman Kopi.* Institut Pertanian Bogor.

enelitian dan Pengembangan Tanaman Perkebunan, 2010. Pedoman knis Budidaya Tanaman Kopi. Departemen Pertanian Republik lonesia, Jakarta.

Optimization Software:
www.balesio.com

Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. 2006. *Panduan Lengkap Budidaya Kopi.* Agromedia Pustaka, Jakarta.

Rahardjo P. 2012. *Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta. Jakarta (ID).* Penebar Swadaya.

Rini A. 2019. *Pengaruh Tingkat Naungan Terhadap Pembungaan dan Pembuahan Tanaman Kopi Arabika (Caffee Arabica L.) Di PT. Sulatco Jaya Abadi Tana Toraja*. Skripsi. Universitas Hasanuddin

Ristiawan A.P. 2011. *Karakter Fisiologis Dua Klon Kopi pada Jenis Penaung yang Berbeda*. Skripsi. Universitas Jember

RPI2JM. 2015. *Gambaran Umum Kabupaten Tana Toraja*. PEMDA. Tana Toraja

Sianturi V.F. dan Wachjar A. 2016. Pengelolaan Pemangkasan Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica L.*) di Kebun Blawan, Bondowoso, Jawa Timur. *Bul. Agrohorti* 4 (3): 266-275

Sobari I., Sakiroh, dan Purwanto E. 2012. Pengaruh Jenis Tanaman Penaung Terhadap Pertumbuhan dan Persentase Tanaman Berbuah pada Kopi Arabika Varietas Kartika 1. *Buletin RISTRI*. 3 (3):217-222

Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Alfabeta, Bandung.

Sutedja I. N. 2018. Manajemen *Tanaman Penaung pada Perkebunan Kopi di Kecamatan Pupuan*. Universitas Udayana

Wachjar, 1998. Pengaruh Pupuk Organik dan Intensitas Penaungan terhadap Pertumbuhan Bibit Kopi. *Jurnal Agronomi*. 30 (1):1 – 6

Yahmadi M 2007. *Rangkaian Perkembangan dan Permasalahan Budidaya dan Pengolahan Kopi di Indonesia.* AEKI. Jawa Timur

Optimization Software:
www.balesio.com

LAMPIRAN

Lampiran Tabel 1. Identitas Responden

No	Lokasi / Dusun	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan Formal	Luas Lahan Pertanaman (Ha)	Umur Pertanaman (Tahun)	Populasi Berproduksi	Produktivitas (gram/Pohon)	Produksi tanaman (kg)
1	Tombang Bai	Sattu	Laki-laki	70	-	2	30	1800	550	990
2	Tombang Bai	Nurdin Sariri	Laki-laki	51	SMP	1,5	25	1300	450	585
3	Tombang Bai	Marthinus Minggu	Laki-laki	60	-	2	34	1700	550	935
4	Tombang Bai	Marthina Rame	Perempuan	60	SD	0,8	35	1200	350	420
5	Lappo'	Rerung	Laki-laki	52	PT	2	34	2000	300	600
6	Panglokkoran	Nathan	Laki-laki	30	SD	0,5	15	500	600	300
7	Panglokkoran	Payung	Laki-laki	50	SD	1	20	900	400	360
8	Panglokkoran	Yohana Paundanan	Perempuan	36	SMP	0,5	20	500	650	325
9	Panglokkoran	Mallik	Perempuan	48	-	1	25	1000	600	600
10	Panglokkoran	Daud	Laki-laki	65	-	0,8	25	600	450	270
11	Panglokkoran	Debora	Perempuan	63	-	0,5	25	400	300	120
12	Lo'ko' Lemo	Verageradus	Perempuan	53	SMP	1	20	1000	450	450
13	Lo'ko' Lemo	Marselina Banne	Perempuan	45	SMP	1	18	800	350	280
14	Lo'ko' Lemo	Liku	Perempuan	53	SMP	1,5	30	1500	350	525
15	Panglokkoran	Kristina Embong Bulan	Perempuan	30	PT	1	15	800	550	440
	Lo'ko' Lemo	Amos Pane'	Laki-laki	55	SD	0,5	15	300	550	165
	Panglokkoran	Andarias Toding	Laki-laki	51	SD	1	20	600	650	390

Optimization Software:
www.balesio.com

No	Lokasi / Dusun	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan Formal	Luas Lahan Pertanaman (Ha)	Umur Pertanaman (Tahun)	Populasi Berproduksi	Produktivitas (gram/Pohon)	Produksi tanaman (kg)
18	Panglokkoran	Risan	Laki-laki	59	-	1	25	1400	600	840
19	Panglokkoran	Yunus Palimbong	Laki-laki	48	SMP	1	15	500	600	300
20	Panglokkoran	Marthen Bulu	Laki-laki	49	SMP	1,5	28	1500	320	480
21	Panglokkoran	Marselina Tandi Boro	Perempuan	61	PT	2	28	1600	500	800
22	Panglokkoran	Matius Laba	Laki-laki	57	-	0,5	20	600	450	270
23	Lo'ko' Lemo	Bu'tu	Laki-laki	63	-	0,8	15	500	650	325
24	Lo'ko' Lemo	Nopa	Perempuan	46	SMA	0,5	15	600	350	210
25	Pangala'	Adolfina Pauranan	Perempuan	45	SMA	0,5	20	700	400	280

Optimization Software:
www.balesio.com

Lampiran Tabel 2. Hasil Pembobotan Kriteria Teknik Pemeliharaan Tanaman Kopi Arabika

No	Nama	Pemupukan				Pemangkasan			Sanitasi	Pengendalian H/P
		Dosis	Frekuensi	Cara	Waktu	Bentuk	Produksi	Peremajaan		
1	Sattu	1	4	1	4	0	4	2	4	2
2	Nurdin Sariri	1	2	1	4	0	4	0	3	3
3	Marthinus Minggu	1	3	4	4	0	3	2	3	3
4	Marthina Rame	1	4	1	2	0	3	0	4	0
5	Rerung	0	0	0	0	0	3	0	4	3
6	Nathan	2	4	1	2	3	4	2	4	3
7	Payung	0	0	0	0	3	3	2	4	1
8	Yohana Paundanan	1	4	2	4	3	4	2	3	1
9	Mallik	2	4	4	4	0	4	0	3	0
10	Daud	1	4	1	2	3	4	4	3	0
11	Debora	0	4	0	0	0	4	0	3	0
12	Verageradus	2	4	1	4	0	4	0	4	0
13	Marselina Banne	0	0	0	0	3	4	2	3	1
14	Liku	0	0	0	0	0	3	2	4	3
15	Kristina Embong Bulan	2	4	4	4	0	4	0	4	3
16	Amos Pane'	1	4	4	4	0	4	2	3	0
17	Andarias Toding	1	2	4	4	0	3	2	3	3
18	Risan	2	4	1	4	0	4	0	4	3
	Yunus Palimbong	1	4	4	4	0	4	2	3	1
	Marthen Bulu	0	0	0	0	3	3	2	3	0

Optimization Software:
www.balesio.com

No	Nama	Pemupukan				Pemangkasan			Sanitasi	Pengendalian H/P
		Dosis	Frekuensi	Cara	Waktu	Bentuk	Produksi	Peremajaan		
21	Marselina Tandi Boro	1	2	1	2	3	4	2	3	0
22	Matius Laba	0	0	0	0	3	3	2	3	1
23	Bu'tu	1	4	4	2	3	4	2	3	1
24	Nopa	1	4	1	2	0	3	0	3	0
25	Adolfina Pauranan	1	4	1	2	0	4	0	4	0
	Jumlah	23	69	40	58	27	91	32	85	32
	Rata-rata	0,92	2,76	1,6	2,32	1,08	3,64	1,28	3,4	1,28

Optimization Software:
www.balesio.com

Lampiran Tabel 3. Hasil Analisis Regresi pada Aplikasi SPSS

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	149,037	148,188		1,006	,330
	Dosis	1,657	38,221	,010	,043	,966
	Frekuensi	8,172	12,389	,118	,660	,519
	Cara	32,751	11,104	,443	2,949	,010
	Waktu	34,178	15,560	,489	2,197	,044
	Pemangkasan Bentuk	38,133	14,068	,472	2,711	,016
	Pemangkasan Produksi	13,269	29,468	,055	,450	,659
	Pemangkasan Peremajaan	5,147	15,163	,049	,339	,739
	Sanitasi	14,107	31,182	,059	,452	,657
	Pengendalian H/P	23,399	10,729	,258	2,181	,046

a. Dependent Variable: Produktivitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,939[a]	,881	,810	51,731	,881	12,394	9	15	,000

a. Predictors: (Constant), Pengendalian H/P, Pemangkasan Peremajaan, Cara, Pemangkasan Produksi, Sanitasi, Pemangkasan Bentuk, Dosi, Frekuensi, Waktu

ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	298522,206	9	33169,134	12,394	,000[b]
	Residual	40141,794	15	2676,120		
	Total	338664,000	24			

a. Dependent Variable: Produktivitas

b. Predictors: (Constant), Pengendalian H/P, Pemangkasan Peremajaan, Cara, Pemangkasan Produksi, Sanitasi, Pemangkasan Bentuk, Dosi, Frekuensi, Waktu

Optimization Software:
www.balesio.com

Lampiran Gambar 1. Foto bersama kepala Lembang Kayuosing

Lampiran Gambar 2. Pengukuran Diameter Batang

Optimization Software:
www.balesio.com

Lampiran Gambar 3. Pengukuran Tinggi tanaman

Optimization Software:
www.balesio.com

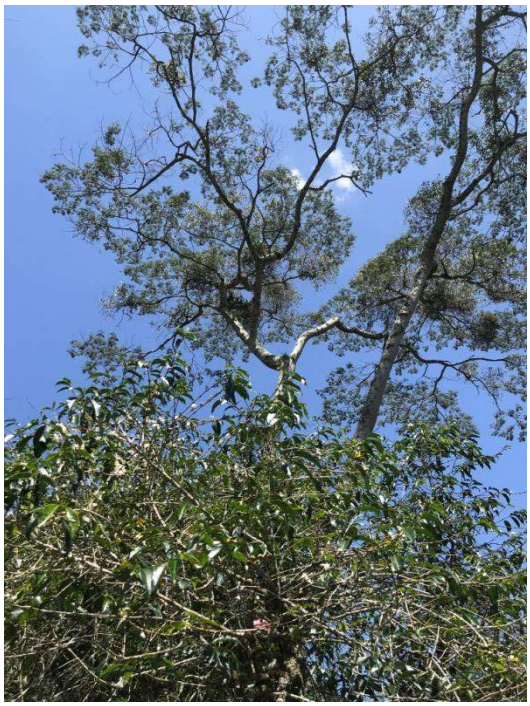

Lampiran Gambar 4. Jenis Naungan Sengon

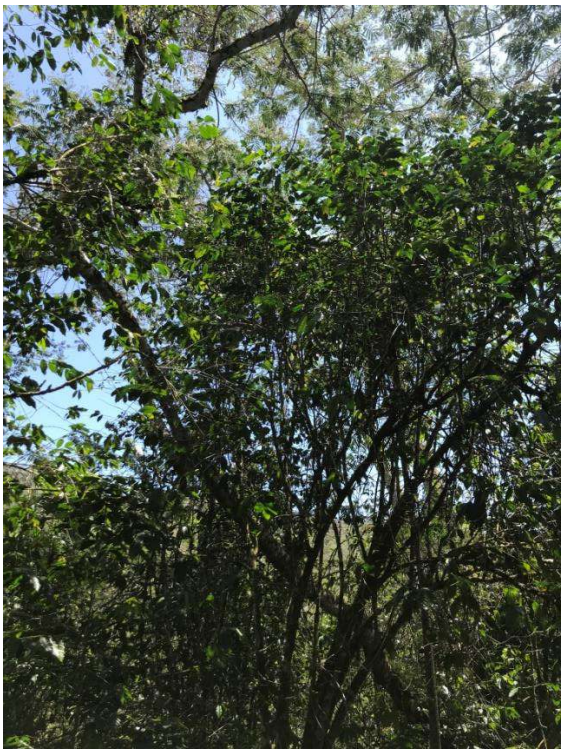

Lampiran Gambar 5. Jenis Naungan Lamtoro

Optimization Software:
www.balesio.com

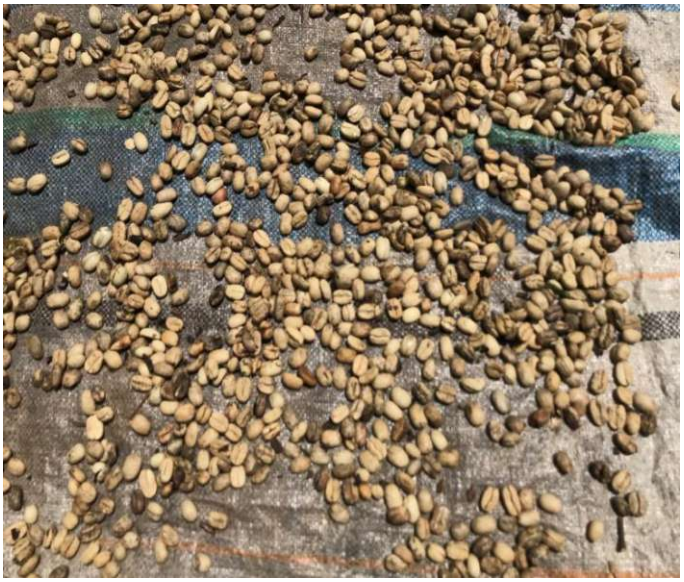

Lampiran Gambar 6. Penjemuran kopi

Lampiran Gambar 7. Biji Kopi Arabika

Optimization Software:
www.balesio.com

Lampiran Gambar 8. Wawancara dan Pengisian Kuisioner

Lampiran Gambar 9. Wawancara dan Pengisian Kuisioner

Optimization Software:
www.balesio.com

Lampiran Gambar 10. Jenis Naungan Dadap

Lampiran Gambar 11. Bibit Lini S 795

Optimization Software:
www.balesio.com

Lampiran Gambar 12. Bibit kopi *typca* Toraya

Optimization Software:
www.balesio.com